

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Adapun pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, yakni agar peneliti dapat mendeskripsikan dengan jelas tentang “Strategi pelaksanaan kelas Unggulan di MAN 2 Nganjuk”

Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang menentukan pada keadaan sebenarnya dari suatu objek yang diteliti. Lexi J. Moleong menjelaskan “penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati”.²⁴ Maksudnya adalah penelitian kualitatif ini dilakukan secara langsung turun ke lapangan yakni data yang dihasilkan berasal dari observasi langsung, melakukan wawancara dengan narasumber terkait, keikutsertaan peneliti dalam kegiatan, mendapatkan dokumen pribadi maupun dokumen resmi lainnya. Dengan demikian peneliti berusaha memaparkan suatu objek yang diteliti dalam bentuk deskriptif.

Adapun cirri-ciri penelitian menurut Sudarwan Danim adalah sebagai berikut :

1. Sumber data langsung berupa tata situasi alami.
2. Penelitiannya bersifat diskriptif
3. Lebih menekankan makna proses ketimbang hasil

²⁴ Lexi J. Moleong, *Metodologi Penilaian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2001), 3.

4. Analisi data bersifat induktif
5. Makna merupakan perhatian utama dalam pendekatan penelitian.²⁵

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Arikunto memaparkan bahwa dalam penelitian ini peneliti mencoba untuk mencermati individu secara mendalam terkait kejadian individu atau unit.²⁶ Senada dengan pengertian diatas, Santoso mengatakan bahwa studi kasus adalah penelitian yang pada umumnya bertujuan untuk mempelajari secara mendalam terhadap suatu individu, kelompok, lembaga atau masyarakat tertentu, tentang latar belakang, keadaan sekarang atau interaksi yang terjadi.²⁷

Dalam hal ini peneliti turun langsung ke lapangan untuk melakukan survey serta peninjauan proses pencatatan data sesuai judul penelitian tentang “Strategi Pelaksanaan Kelas Unggulan di MAN 2 Nganjuk”

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif merupakan instrument utama dalam menangkap makna maupun mengumpulkan suatu data. Seperti yang dikatakan Moleong bahwa dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti sendiri atau bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama.²⁸

Oleh karena itu, kehadiran peneliti dilokasi penelitian terutama saat observasi maupun wawancara kepada informan sangatlah penting. Sebelum memulai penelitian hendaknya peneliti berperan dalam menciptakan suasana

²⁵ Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2002), 60-63.

²⁶ Suharsini Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), 315.

²⁷ Gempur Santoso, *Fundamental Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Jakarta: Prestasi Pusaka, 2005), 30.

²⁸ Lexy J Moleong, *Penelitian kualitatif*. (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2008) 87.

yang nyaman, aman dan luwes untuk mempermudah mengumpulkan data. Dengan demikian maka akan diperoleh data yang valid atau berasal dari kebenaran dalam diri informan (bukan dibuat-buat atau dirancang terlebih dahulu oleh informan).

Dalam penelitian ini, peneliti merupakan pengamat penuh yaitu mengamati kegiatan tentang bagaimana strategi pelaksanaan kelas unggulan di MAN 2 Nganjuk. Kehadiran peneliti ini juga diketahui oleh lembaga pendidikan obyek penelitian secara formal. yakni melalui izin tertulis lembaga pendidikan peneliti (IAIN Kediri) dan lembaga obyek penelitian MAN 2 Nganjuk.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian yang berjudul “Strategi Pelaksanaan Kelas Unggulan di MAN 2 Nganjuk” dilaksanakan di MAN 2 Nganjuk yang terletak di Jl. Letjend Suprpto 121 C, Kelurahan Jatirejo, Kec. Kota Nganjuk, jaraknya ± 2 Km dari pusat Kecamatan Nganjuk dan berjarak ± 3 Km dari Ibu Kota Kabupaten Nganjuk.

1. Letak Geografis

Adapun letak geografis MAN 2 Nganjuk yang bernaung dibawah Kementerian Agama yang berbatasan dengan rumah penduduk sebagai berikut :

- a. Sebelah utara : gang podang jatirejo
- b. Sebelah selatan : dusun balongrejo
- c. Sebelh timur : dusun bonggah

d. Sebelah barat : dusun cacingan²⁹

Penetapan lokasi dipilih dikarenakan MAN 2 Nganjuk merupakan lembaga pendidikan formal yang setingkat dengan sekolah menengah atas yang berkembang pesat di wilayah kabupaten nganjuk serta mempunyai suatu program kelas unggulan yang unik yakni adanya 3 program kelas unggulan sebagai berikut Bina Cendekia IPA (BCA), Bina cendekian IPS (BCS), dan Agama Tahfidz (AGT) yang setiap tahun bertambah minat dari peserta didik yang ingin memasuki kelas tersebut juga bertambah ketat pula tes seleksi masuknya.

2. Sejarah Singkat Berdirinya MAN 2 Nganjuk

MAN 2 Nganjuk terletak di Jl. Letjend Suprpto 121 C, Kelurahan Jatirejo, Kec. Kota Nganjuk, jaraknya ± 2 Km dari pusat Kecamatan Nganjuk dan berjarak ± 3 Km dari Ibu Kota Kabupaten Nganjuk

Berdasarkan sumber data serta informasi yang ada , memberikan keterangan bahwa MAN 2 Nganjuk berdiri pada tahun 1979 yang bersattus sebgai Kelas Jauh (filial) MAN Nglawak Kertosono, yang diprakarsai oleh Bapak K.H.DJAMALUDDIN ABDULLAH SAJAD yang saat itu sebagai Kepala MAN Nglawak Kertosono.

Proses pendirian MAN filial dimaksud adalah sebagai berikut :

- 1) Usulan Kepala MAN Nglawak Kertosono tanggal 13 Maret 1979, nomor : Mn.5/35/filial/1979, hal Pembukaan kelas filial.

²⁹ Observasi di MAN 2 Nganjuk, 20 November 2019

- 2) Surat Persetujuan Kepala Kantor Wilayah Departemen Agama Provinsi Jawa Timur, tanggal 19 April 1979, nomor : L.m/3/2576-c/1979, perihal Pembukaan Kelas Filial MAN Nglawak.³⁰
- 3) Surat Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, nomor : Kep/E/10/1981, tanggal : 21-2-1981, tentang : Pembentukan kelas jauh (filial) Madrasah Aliyah Negeri di Kabupaten Tulungagung, Nglawak, Rejoso, Malang. Untuk pertama kali MAN filial Nglawak berkedudukan dan bertempat di MTsN Nganjuk, Jl. K.H. AGUS SALIM, sebelah barat Masjid Agung Baitus Salam Nganjuk (sebelah barat alun-alun Nganjuk) yang sekarang ditempati oleh SMA Diponegoro Nganjuk. Yang selanjutnya pada tahun 1980 pindah menempati Gedung MI NURUL ULUM, Jl. Koprul Usman Nganjuk (sebelah barat pasar wage Nganjuk) (sekarang menjadi SDIP) Kemudian pada tahun 1989 pindah lagi, menempati Gedung Madrasah Diniyah di Kelurahan Cangkringan Nganjuk, Jl. MASJID No. 4 Nganjuk.

Sehubungan kehadiran MAN 2 Nganjuk sangat diharapkan oleh Masyarakat dan perkembangan siswanya sangat pesat, maka MAN filial ini dinegerikan pada tahun 1993 dengan Surat Keputusan Menteri Agama RI No. 244 Tahun 1993, tanggal 25 Oktober 1993.

Untuk selanjutnya Pemerintah memberikan Proyek Pengadaan Tanah seluas 5595 M2 di Kelurahan Jatirejo dan Bangunan Ruang

³⁰ Observasi di MAN 2 Nganjuk, 20 November 2019

Belajar, maka pada tahun 2001 mulai menempati Kampus Baru ini hingga sekarang dan telah beberapa kali mendapatkan dana untuk pengembangan sarana dan prasarananya, baik dari Pemerintah maupun Swadaya Masyarakat/ Komite.

Untuk mencukupi standar Nasional dengan jumlah murid kurang lebih 800 siswa maka idialnya tanah yang dimiliki seharusnya kurang lebih 12.500 m², maka untuk mencapai target tersebut pada Tahun Anggaran 2013 dan Tahun Anggaran 2014 mendapatkan dana DIPA sebesar kurang lebih 600 juta rupiah untuk pembayaran perluasan tanah seluas 2116 m², sehingga sampai sekarang tanah yang dimiliki total luas 7711 m², dengan demikian untuk mencapai kondisi ideal 12.500 m² masih kurang 4.789 m².³¹

Di tahun 2017 mendapatkan dana bangunan gedung kelas dari DIPA 2017 sebanyak 2 RKB senilai Rp.410.000.000,- yang bulan Oktober finis dalam pengerjaannya.

3. Periode kepemimpinan

Sejak pertama kali MAN 2 Nganjuk didirikan dari sekolah yang berstatus filial menjadi negeri sudah mengalami beberapa periode kepemimpinan, yakni sebagai berikut :

NO	PERIODE	NAMA	MASA JABATAN	KET

³¹ Observasi di MAN 2 Nganjuk, 20 November 2019

1	Pertama	Moh. Shodiq, BA	JULI 1979 / Desember 1987	Filial
2	Kedua	Masjhud, BA	Januari 1988 / Desember 1988	Filial
3	Ketiga	Drs. Imam Suhadi	Januari 1989 / September 1994	Filial
4	Keempat	HR. Moh Bachri Rofi'i, SH	Februari 1994 / Maret 1995	Negeri
5	Kelima	Drs. H. Subakir	Maret 1995 / MEI 2006	Negeri
6	Keenam	Drs. Suhadi	Mei 2006 / September 2007	Negeri
7	Ketujuh	H. Hamim, S.Ag	Januari 2008 / Desember 2009	Negeri
8	Kedelapan	Drs. Moh. Harisuddin, M.Ag	10 Februari 2010 / 28 November 2016	Negeri
9	Kesembilan	Drs. Moch. Rochani	28 November 2016 / 2019	Negeri
10	Kesepuluh	Kasnan, S.Ag	1 Sept. 2019 s.d. sekarang (Plt	Negeri

4. Organisasi Sekolah

Plt. Kepala	: Kasnan, S.Ag
Waka Bidang Kurikulum	: Maid Amir, S.Pd.I
Koor. Pembelajaran dan Penilaian	: Nurul Qamariyah, SE Siti Mu'awanah, S.Pd
Koor, Olimpiade & KSM	: Titik Nurhayati, S.Pd Windy Afrida Riyani, S.Pd
Koor. Tahfidh dan Matrikulasi al-quran	: MuhammadMunhamir, S. Q. S. Sy. Aina Noor Habibah, M.Fil.L
Koor. BCA	: Akhmad Abdullah, S.Pd
Koor. BCS	: Sri Hidayati, S.Pd
Koor. SKI	: Tatik Farikah, M.Pd.I
Koor. KTI	: Roi Nikmatuzzuhro, S.Pd.I
Ka. Lab Kompute	: A. Faisol Abadi, S.Pd
Ka. Lab IPA	: Dra. Siti Djunainah Nurul Maidah, M.Sc
Ka. Lab Bahasa	: Suwandi, S.Pd
Ka. Perpustakaan	: Maryono, S.Pd
Staf Perpustakaan	: Miftakhul Jannah Ana Mas'ula, S.Pd Didik Joko Utomo, SE
Ka. Program PRODISTIK	: Ahmad Faisol Abadi, S.Pd Dra. Siti Aminatus S
Staf Adminidtrasi Prodistik	: M. Marzuqi Nur Samsuri, S.Pd
Waka Bidang Kesiswaan	: Mokhamad Zainal Panani, S.Pd
Koor. Bidang Pembiasaan Akhlaqul Karimah	: Moch. Muntaha, M.Pd

Koor. Bidang Prestasi Siswa	: Miftakhul Hidayah, M.Pd.I
Pembina OSIS	: Moh. Taufiq, S.Pd
Koor. Ketertiban	: M. Masrur, S.Pd Sugito, S.Pd Yen Asrodin, S.Pd Minarsih, S.Pd Nyoni, S.Pd Eko Hadi Susilo, S.Pd
Pembina Ekstra Pramuka	: M. Nur Azis, S. Pd Nur Azizatul Farida, S.Pd
Pembina Ekstra Olahraga S.Pd	: Wiwik Winarti Ningsih,
Pembina Ekstra PMR & UKS	: Rinda Rahmawati, S.Pd
Pembina Ekstra Drumband	: Arif Mahfuddin, S.Pd.I
Pembina Ekstra Paskibraka	: A. Muslikul Waro', S.Pd.I
Pembina Ekstra Kesenian	: M. Arif Mahardika, S.Pd
Pembina Ekstra Elektronika/Robotik	: Muhammad Haris Busronul H, S.Pd
Pembina Ekstra English Club	: Agustina Purwaningsing, S.Pd
Pembina keagamaan dan MT	: Fakhri Ahmad Safar, M.Pd.I
Pembina Ekstra Arabic Club	: Moch. Muntaha, SS. M.Pd.I
Pembina Ekstra Keputrian	: Pugouh Utomo, S.Sos
Pembina Ekstra Jurnalis	: Himmatan Yasari, S.Pd
Pembina Ekstra KIR	: Sitin Nur Sa'adah, S.Pd.I
Pembina Toko Siswa	: Endang Murtinik, S.Pd.I
Waka Bidang Sarpras	: Wahib Abdul Rosyad, S.Ag
Staf Administrasi Sarpras	: Mas Ahmad Affendi, S.Th.I
Koor. Pemeliharaan, Kebersihan, Kenyamanan dan Keindahan (P3K)	: Liza Affifah, S.Ag Moh. Syahrul Mubarok, S.Ag

	Miftahul Rohmah, S.Pd.I
	Dian Novela Febrianti, S.Pd.I
	M. Makrus
	M. Rois
Waka Bidang Humas	:Enis Faizah, S.Pd
Bidang Komunikasi Publik	: Arjunina Maqbulin, S.Pd
Bidang pengelolaan webside	: Puguh Utomo, S.So
Pengenali Mutu Madrasah	: Kasnan, S.Ag
Koor. BK	: Dewi Kurnianingsih, S.Pd
Anggota	: Yudi Kuncara, S.Psi
	Isnatin Hasanah, S.Pd
	Achmad Muslikul Waro,
	S.Pd.I
KTU	: Rahmad Nursamsi, SE
Bendahara pengeluaran	: Siti Zulaikah, SM
Bendahara Komite	: Umi Syidikoh, S.Pd
Pengadministrasi Madrasah	:
1. BSM/PIP,PPABP/Jurnal Kelas	: Warisah
2. Tehnisi Lab. Komputer dan Admin	: Darmanto Hendrian,
	S.Kom
UBK, EMIS, dan BIODATA UN	
3. Administrasi Siswa, Penulis Buku	: Imam Fanani Yudo
	Purnomo,A.Ma
Induk dan Administrasi Umum	
4. Tata Persuratan dan Kearsipan	: Mas Ahmad Afendi, S.Th.I
5. Keamanan dan Satpam	: Syamsul Hadi, Saiful Efendi
	Darianto. ³²

³² Dokumentasi MAN 2 Nganjuk, 28 April 2020

D. Data dan Sumber Data

Sumber data adalah salah satu yang paling vital dalam penelitian. Kesalahan dalam menggunakan atau memahami sumber data, maka data yang diperoleh juga akan meleset dari yang diharapkan.³³

Dalam penelitian ini semua data yang diperoleh berasal dari informan yang benar-benar mengetahui secara jelas dan rinci mengenai fokus yang diteliti yaitu Strategi Pelaksanaan Kelas Unggulan di MAN 2 Nganjuk.

Adapun sumber data dari penelitian ini dibagi menjadi 2 macam, yakni :

a. Data primer

Data primer adalah data yang didapat langsung dari informan objek penelitian yakni berupa wawancara dengan guru yang terkait dengan konteks penelitian Strategi Pelaksanaan Kelas Unggulan di MAN 2 Nganjuk. Sumber informasi yang didapat oleh peneliti yakni dari Waka Kurikulum, Koordinator kelas unggulan BCA/IPA, BCS/IPS dan AGT/Agama Tahfidz, siswa kelas unggulan dan hasil dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti itu sendiri.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang didapat dari sumber yang sudah ada, yakni berupa data tertulis/dokumen. Dokumen yang digunakan meliputi lokasi sekolah, profil sekolah, sejarah sekolah, data sarana dan prasarana, data guru, data siswa kelas unggulan dan data prestasi siswa

³³ Bungin Burhan, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya : Airlangga University Press, 2001), 129.

kelas unggulan. Peneliti menggunakan data sekunder ini untuk memperkuat penemuan dan melengkapi informasi yang telah ditemukan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, serta instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan lebih mudah.³⁴

Untuk memperoleh data di lapangan dalam rangka memaparkan objek penelitian yang sedang diteiti maka diperlukan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

a. Observasi

Observasi bisa dikatakan sebagai pengamatan/penglihatan kepada suatu objek penelitian. Hal ini dilakukan guna mencari jawaban maupun bukti terhadap suatu keadaan yang sedang terjadi.

Dalam hal ini peneliti menggunakan metode observasi langsung, yakni terjun ke objek tersebut untuk megamati secara keseluruhan kondisi dari MAN 2 Nganjuk.

b. Wawancara

Wawancara adalah suatu kegiatan interaksi antara dua orang atau lebih guna bertukar informasi ataupun yang lainnya. wawancara harus dilakukan dengan bertatap muka (*Face to Face*).

³⁴ Ridwan, *Statistika Untuk Lembaga dan Instansi Pemerintah/Swasta*, (Bandung : Alfabeta, 2004), 137.

Dalam hal ini pewawancara bertujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan Kelas Unggulan di MAN 2 Nganjuk dan hal-hal yang berkaitan dengan fokus penelitian. Adapun yang termasuk sumber informasi yakni Waka Kurikulum, Koordinator kelas BCA (Bina Cendekia Ipa), Koordinator kelas BCS (Bina Cendekia IPS), dan coordinator kelas AGT (Agama Tahfidz).

c. Dokumentasi

Kajian dokumentasi merupakan sarana pembantu peneliti dalam mengumpulkan data atau informasi dengan cara membaca surat-surat, pengumuman, iktisar rapat, pernyataan tertulis kebijakan tertentu dan bahan-bahan tulisan lainnya. Teknik pencarian data ini sangat bermanfaat karena dapat dilakukan dengan tanpa mengganggu objek atau suasana penelitian. Peneliti dengan memperoleh dokumen-dokumen tersebut dapat mengenal budaya dan nilai-nilai yang dianut oleh yang diteliti. Penggunaan metode ini berkaitan dengan apa yang disebut analisis isi. Cara menganalisis isi dokumen adalah dengan memeriksa dokumen secara sistematis bentuk-bentuk dokumen secara objektif.³⁵

Dikarenakan wawancara dan observasi masih dirasa kurang, maka untuk melengkapinya diperlukan sebuah dokumentasi yang dimana memerlukan data-data yang valid mengenai konteks penelitian.

³⁵ Sarwono dan jonathan, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 226.

F. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dimulai sejak pengumpulan data tersebut yaitu setelah pengumpulan data selesai. Metode analisis data yang penulis gunakan adalah bersifat deskriptif, yaitu digunakan untuk menghimpun data actual. Deskriptif diartikan sebagai kegiatan pengumpulan data dengan melukiskannya sebagaimana adanya, tidak diiringi dengan ulasan atau pandangan atau analisis dari penulis.³⁶

a. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses pemilihan. Maksud dari pemilihan disini adalah menghilangkan/menyederhanakan catatan yang ditulis peneliti sewaktu observasi di lapangan agar lebih mudah dipahami. Reduksi data berlangsung secara terus-menerus selama proyek yang diorientasi kualitatif berlangsung.

Reduksi data diterapkan pada hasil observasi dan wawancara. Hal ini dimaksudkan untuk menghilangkan kata-kata yang dianggap penulis tidak signifikan bagi peneliti ini. Data yang diperoleh di lapangan yaitu terkait tentang strategi pelaksanaan kelas unggulan di MAN 2 Nganjuk ditulis dalam bentuk laporan yang rinci kemudian laporan tersebut direduksi, dirangkum, disederhanakan untuk diambil hal-hal yang pokok.

b. Penyaji data

³⁶ Wardi Bachtiar, *Metode Penelitian Dakwah* (Jakarta : Logos Wacana Ilmu, 1997), 60-61.

Penyajian data maksudnya adalah menyajikan data yang telah direduksi dalam model-model tertentu untuk menghindari adanya kesalahan penafsiran terhadap data tersebut.

Dalam hal ini peneliti berusaha untuk menyusun data dari tingkat yang paling kompleks atau rumit kedalam bentuk yang lebih sederhana dan sistematis. Dengan penyajian data ini, akan membantu peneliti untuk melihat gambar secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari hasil penelitian. Dalam hal ini, peneliti membuat bagan untuk data, agar peneliti dapat menguasai data.

c. Verifikasi data dan penarikan kesimpulan

Verifikasi data maksudnya memeriksa kembali data yang telah disajikan sehingga penyajian dan pembahasan lebih akurat. Teknik verifikasi data dapat dilakukan dengan tiga cara yaitu:

- a. Deduksi; analisis yang berangkat dari data yang bersifat umum untuk mendapatkan kesimpulan yang bersifat khusus
- b. Induksi; analisis yang berangkat dari data yang bersifat khusus untuk mendapat kesimpulan yang bersifat umum
- c. Komparatif; analisis yang membandingkan beberapa data untuk mendapat kesimpulan persamaan maupun perbedaan.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data langsung, Dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban

informan. Apabila jawaban informan, setelah di analisis belum lengkap, maka peneliti akan melanjutkan memberikan pertanyaan-pertanyaan berikut sampai tahap tertentu diperoleh data yang lebih kredibel.³⁷

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian pengecekan keabsahan data peneliti menggunakan teknik sebagai berikut :

1. Perpanjangan keikutsertaan peneliti

Hal ini memungkinkan peneliti untuk meningkatkan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan, karena peneliti dapat menguji ketidak benaran informasi yang diperkenankan oleh distoris, baik yang berasal dari diri sendiri maupun yang dari responden.

Disini peneliti berupaya untuk menggunakan waktu yang lama dalam melibatkan diri dengan pihak sekolah dan juga peneliti dapat mengenal lebih jauh mengenai keadaan yang terdapat di MAN 2 Nganjuk tersebut.

2. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.

Pengabsahan data ini dimulai dengan cara mengamati dan membaca secara cermat sumber data penelitian, sehingga data yang diperlukan nanti dapat diidentifikasi, dipilih dan selanjutnya dapat

³⁷ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 103.

diambil data yang akurat. Melalui kegiatan ketekunan ini maka peneliti dapat mengecek informasi data yang telah didapatkan valid atau tidak, kemudian Selain itu dengan meningkatkan ketekunan peneliti dapat mendeskripsikan data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.³⁸

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu. Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.³⁹

H. Tahap-Tahap Penelitian

Penelitian ini meliputi empat tahap, yakni :

1. Tahap pralapangan, meliputi :
 - b. Mengajukan judul penelitian
 - c. Menentukan fokus penelitian
 - d. Konsultasi kepada dosen pembimbing
 - e. Menghubungi lokasi penelitian
 - f. Mengurus surat observasi penelitian
 - g. Seminar proposal penelitian

³⁸ Syafiah Kartiningsih, *Manajemen Kelas Unggulan Di Madrasah (Studi Kasus Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Pontianak)*, Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa, Vol 3, No 9, 2014, 9.

³⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2007), 330

2. Tahap pekerjaan lapangan, meliputi :
 - a. Memahami latar penelitian serta persiapan diri
 - b. Memasuki lapangan guna penelitian
 - c. Mengumpulkan data serta informasi yang berkaitan dengan fokus penelitian
 - d. Mencatat data
3. Tahap analisis data, meliputi :
 - a. Analisis data
 - b. Penafsiran data
 - c. Pengecekan keabsahan data
 - d. Memberi makna
4. Tahap penelitian laporan, meliputi :
 - a. Penyusunan hasil penelitian berupa skripsi
 - b. Konsultasi kepada dosen pembimbing I dan dosen pembimbing II
 - c. Pengurusan kelengkapan persyaratan ujian munaqosah skripsi
 - d. Munaqosah/sidang skripsi